

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 edisi revisi di SMK N 1 Nanggulan pada kompetensi keahlian Teknik Elektronika Industri ditahun ajaran 2017/2018. Data yang diperoleh pada penelitian ini didapatkan melalui berbagai metode, yaitu metode angket, wawancara dan dokumentasi. Angket yang digunakan pada penelitian ini adalah angket tertutup dimana pilihan jawaban telah disediakan dan responden tinggal memilih salah satu diantara pilihan jawaban tersebut. Perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, isi perangkat pembelajaran, pelaksanaan penilaian hasil belajar merupakan data yang dapat diperoleh dari angket yang diberikan kepada 2 guru matapelajaran kejuruan dan wakil kepala sekolah bagian kurikulum, sedangkan pemanfaatan perangkat pembelajaran diperoleh dari hasil angket 27 siswa.

Data yang diperoleh menggunakan angket kemudian diolah secara kuantitatif. Data wawancara diperoleh dengan guru sebagai responden. Data dokumentasi diperoleh sebagai pembuktian data angket dan wawancara. Sehingga data wawancara dapat memperkuat hasil penelitian yang telah dilakukan. Wawancara yang dilakukan untuk mengetahui tentang pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dari mulai menyusun silabus, RPP, mempersiapkan media pembelajaran yang digunakan, pelaksanaan pembelajaran serta penilaian pembelajaran yang dilakukan. Wawancara juga dilakukan untuk mengetahui

kendala yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di SMK N 1 Nanggulan. Sehingga setelah mendeskripsikan yang terjadi di lapangan maka dapat dilakukan komparasi untuk melihat apakah ada kesenjangan antara standar yang seharusnya dengan pelaksanaan di sekolah.

## **B. Hasil Analisis**

### **1. Perencanaan Pembelajaran**

Analisis data aspek perencanaan perangkat pembelajaran ini meliputi Silabus, RPP, Media Pembelajaran, dan Penilaian yang dipersiapkan guru. Data penelitian ini diperoleh melalui angket, wawancara dan dokumentasi. Analisis perencanaan Pembelajaran tersebut dibahas sebagai berikut.

#### **a. Kondisi Perencanaan Perangkat Pembelajaran Menurut Guru**

Pengambilan data dilakukan untuk mengetahui kondisi perencanaan perangkat pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru. Guru memiliki tugas untuk menyiapkan segala perangkat pembelajaran yang dibutuhkan untuk melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Dalam penyusunan perangkat pembelajaran guru harus mengacu pada kurikulum 2013 edisi revisi. Perangkat pembelajaran yang dipersiapkan guru adalah Silabus, RPP, Media pembelajaran dan Penilaian.

Data kuesioner aspek perencanaan perangkat pembelajaran diperoleh dari 2 responden guru mata pelajaran kejuruan pada kompetensi keahlian teknik elektronika industri dan 1 wakil kepala sekolah bagian kurikulum. Kuesioner tersebut memiliki 23 butir pertanyaan. Berdasarkan data kuesioner, diperoleh skor terendah ideal yaitu 23 dan skor tertinggi ideal yaitu 92.

Tabel 11. Deskripsi Data Aspek Perencanaan Perangkat Pembelajaran Berdasarkan Kuesioner Guru

Median	Simpangan Baku	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
82	11,5	83	71

Berdasarkan Tabel 11, diperoleh hasil bahwa nilai tengah (median) sebesar 82. Data tersebut memiliki standar deviasi (simpang baku) sebesar 11,5; dengan nilai tertinggi 83; dan nilai terendah 71.

Tabel 12. Rentang Skor dan Kategori Aspek Perencanaan Perangkat Pembelajaran Berdasarkan Kuesioner Guru

Rentang Skor	Kategori
$23 \leq x < 40,25$	Sangat Kurang
$40,25 \leq x < 57,5$	Kurang
$57,5 \leq x < 74,75$	Baik
$74,75 \leq x < 92$	Sangat Baik

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Data Hasil Aspek Perencanaan Pembelajaran Berdasarkan Kuesioner Guru

No	Rentang Skor	Frekuensi			Kategori
		Nilai Absolute	Relatif (%)	Kumulatif (%)	
1.	$23 \leq x < 40,25$	0	0	0	Sangat Kurang
2.	$40,25 \leq x < 57,5$	0	0	0	Kurang
3.	$57,5 \leq x < 74,75$	1	33%	33%	Baik
4.	$74,75 \leq x < 92$	2	67%	100%	Sangat Baik
Total		3	100%		

Penyebaran skor pada Tabel 13 menunjukkan bahwa 0 responden berada pada rentang skor  $23 \leq x < 40,25$  (0%); 0 responden berada pada rentang skor  $40,25 \leq x < 57,5$  (0%); 1 responden berada pada rentang skor  $57,5 \leq x < 74,75$  (33%); dan 2 responden berada pada rentang skor  $74,75 \leq x < 92$  (67%).

Tabel 14. Hasil Kesenjangan Perencanaan Perangkat Pembelajaran

Jumlah Skor	Kategori	Kondisi di SMK	Kondisi yang Seharusnya	Hasil Perbandingan
<b>1. Silabus</b>				
Jumlah Skor: 22 dari 24 Prosentase: 91,67%	Kategori: Sangat Baik	Guru menyusun silabus sesuai dengan pedoman penyusunan silabus pada kurikulum 2013 edisi revisi yaitu, silabus mengacu pada standar isi dan standar Kompetensi lulusan.	Silabus disusun mengacu pada standar isi dan standar kompetensi lulusan yang sesuai dengan kurikulum 2013 edisi revisi.	Tidak ada kesenjangan dalam penyusunan atau penyiapan silabus. Silabus telah disusun atau disiapkan dengan baik oleh guru.
Jumlah Skor: 21 dari 24 Prosentase: 87,5%	Kategori: Sangat Baik	Guru menyusun silabus secara mandiri sesuai dengan kurikulum 2013 edisi revisi dan Komponen silabus yang disusun terdiri dari : (1) identitas mata pelajaran; (2) identitas sekolah; (3) kompetensi inti; (4) kompetensi dasar; (5) tema; (6) materi pokok; (7) pembelajaran; (8) penilaian; (9) alokasi waktu; dan (10) sumber belajar.	Silabus disusun secara mandiri tidak mengadopsi dari sekolah lain dan sesuai dengan kurikulum 2013 edisi revisi dan Komponen silabus yang disusun mencakup : (1) identitas mata pelajaran; (2) identitas sekolah; (3) kompetensi inti; (4) kompetensi dasar; (5) tema; (6) materi pokok; (7) pembelajaran; (8) penilaian; (9) alokasi	Komponen silabus untuk mata pelajaran kejuruan pada kelas X Kompetensi Keahlian Elektronika Industri sudah lengkap dan sesuai dengan kondisi yang seharusnya

Jumlah Skor	Kategori	Kondisi di SMK	Kondisi yang Seharusnya	Hasil Perbandingan
			waktu; dan (10) sumber belajar.	
<b>2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)</b>				
Jumlah Skor: 33 dari 36 Prosentase: 91,67%	Kategori: Sangat Baik	Guru menyusun RPP pada awal semester sesuai mata pelajaran yang diampu, RPP yang disusun sesuai silabus dan mengarahkan siswa untuk mencapai KD.	Menyusun RPP pada awal semester sesuai mata pelajaran yang diampu dan berpedoman pada silabus agar siswa mencapai KD.	Guru menyusun RPP dari awal semester, namun tidak semua RPP selesai pada awal semester.
Jumlah Skor: 38 dari 48 Prosentase: 79,17%	Kategori: Baik	Guru menyusun RPP berdasarkan KD atau sub tema serta memuat komponen RPP sesuai ketentuan dalam kurikulum 2013 edisi revisi yang terdiri dari: (1) identitas sekolah, (2) identitas mata pelajaran, (3) kelas/semester, (4) materi pokok, (5) alokasi waktu, (6) tujuan pembelajaran, (7) kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, (8) materi pembelajaran, (9) metode	Menyusun RPP berdasarkan KD atau sub tema serta memuat komponen RPP sesuai ketentuan dalam kurikulum 2013 edisi revisi yang terdiri dari: (1) identitas sekolah, (2) identitas mata pelajaran, (3) kelas/semester, (4) materi pokok, (5) alokasi waktu, (6) tujuan pembelajaran, (7) kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, (8) materi	Tidak ada kesenjangan dalam komponen RPP yang dibuat guru dengan kondisi yang seharusnya

Jumlah Skor	Kategori	Kondisi di SMK	Kondisi yang Seharusnya	Hasil Perbandingan
		pembelajaran, (10) media pembelajaran, (11) sumber belajar, (12) langkah-langkah pembelajaran, dan (13) penilaian.	pembelajaran, (9) metode pembelajaran, (10) media pembelajaran, (11) sumber belajar, (12) langkah-langkah pembelajaran, dan (13) penilaian.	
Jumlah Skor: 57 dari 72 Prosentase: 79,17%	Kategori: Sangat Baik	Pada penyusunan RPP, Guru berpedoman pada prinsip-prinsip penyusunan RPP sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Penyusunan RPP berpedoman pada prinsip-prinsip penyusunan RPP sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Tidak ada kesenjangan dalam penyusunan RPP karena berpedoman sesuai dengan prinsip-prinsip RPP yang berlaku.
<b>3. Media Pembelajaran</b>				
Jumlah Skor: 20 dari 24 Prosentase: 83,33%	Kategori: Baik	Guru merencanakan dan membuat media pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan, namun jumlah yang disediakan terbatas karena mengandalkan fasilitas yang diberikan sekolah	Guru merencanakan dan membuat media pembelajaran yang dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan.	Guru menyediakan, merencanakan dan membuat media pembelajaran yang efektif untuk siswa, namun jumlahnya terbatas tidak sebanding dengan jumlah siswa yang ada.

Jumlah Skor	Kategori	Kondisi di SMK	Kondisi yang Seharusnya	Hasil Perbandingan
<b>4. Penilaian</b>				
Jumlah Skor: 45 dari 48 Prosentase: 93,75%	Kategori: Sangat Baik	Guru menyusun pelaksanaan penilaian pada RPP dan menyusun penilaian sesuai dengan standar penilaian pendidikan yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap.	Menyusun penilaian yang termuat pada RPP dan mengacu pada Standar Penilaian Pendidikan dan penilaian direncanakan sesuai dengan tujuan pembelajaran dengan standar penilaian pendidikan yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap.	Penyusunan penilaian telah dibuat sesuai dengan format yang berlaku namun pembuatan keseluruhan penilaian tidak diselesaikan pada awal semester.

Berdasarkan analisis data kuisioner yang diperoleh menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran pada mata pelajaran kejuruan kompetensi teknik elektronika industri dikategorikan sangat baik, dengan hasil analisis diperoleh dari 3 guru sebagai responden dengan 1 responden guru (33%) dengan kategori baik dan 2 responden guru (67%) dengan kategori sangat baik.

**b. Kondisi Perencanaan Perangkat Pembelajaran yang Seharusnya**

Silabus disusun atau dipersiapkan oleh guru sejak awal semester/awal tahun ajaran baru silabus dan disusun secara mandiri tidak mengadopsi dari sekolah lain. Silabus disusun mengacu pada standar isi dan standar kompetensi lulusan yang sesuai dengan kurikulum 2013 edisi revisi. Penyusunan sesuai dengan kurikulum

2013 edisi revisi dan Komponen silabus yang disusun mencakup: (1) identitas mata pelajaran; (2) identitas sekolah; (3) kompetensi inti; (4) kompetensi dasar; (5) tema; (6) materi pokok; (7) pembelajaran; (8) penilaian; (9) alokasi waktu; dan (10) sumber belajar.

Penyusunan RPP oleh guru adalah sebagai pedoman dalam kegiatan belajar mengajar yang akan dilakukan untuk setiap kali proses pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran dipersiapkan sebelum awal semester/awal tahun ajaran baru dengan memperhatikan kesesuaian komponen yang meliputi: (1) identitas sekolah, (2) identitas mata pelajaran, (3) kelas/semester, (4) materi pokok, (5) alokasi waktu, (6) tujuan pembelajaran, (7) kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, (8) materi pembelajaran, (9) metode pembelajaran, (10) media pembelajaran, (11) sumber belajar, (12) langkah-langkah pembelajaran, dan (13) penilaian. Serta penyusunan RPP berpedoman pada prinsip-prinsip penyusunan RPP sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Media pembelajaran merupakan alat dan bahan yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru selalu melibatkan penggunaan media pembelajaran yang harus direncanakan terlebih dahulu oleh guru untuk membantu ketercapaian tujuan pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran disesuaikan dengan kompetensi dasar yang akan dikuasai oleh siswa agar media tersebut dapat digunakan secara maksimal dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran dilakukan pada saat penyusunan RPP, sehingga media pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru termuat dalam RPP. Beracuan pada RPP, media pembelajaran yang

termuat dalam RPP perlu disiapkan oleh guru mata pelajaran sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan.

Penilaian terhadap peserta didik wajib dilakukan oleh guru dalam setiap kegiatan belajar mengajar guna mengetahui pencapaian kompetensi peserta didik. Oleh karena itu, instrumen penilaian menjadi penting dalam kegiatan pembelajaran. Instrumen penilaian disusun untuk memantau perkembangan hasil belajar peserta didik. Sudah menjadi kewajiban bagi guru untuk menyusun instrumen penilaian sebelum melakukan kegiatan pembelajaran. Instrumen penilaian disesuaikan dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik dan termuat dalam RPP.

#### c. Perbandingan Perencanaan Perangkat Pembelajaran

Berdasarkan data kuisioner yang diperoleh menunjukkan bahwa tidak ada kesenjangan antara Silabus yang telah disusun oleh guru dengan pedoman penyusunan silabus pada kurikulum 2013 edisi revisi, yaitu silabus yang disusun guru mengacu pada Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan. Komponen silabus yang disusun guru juga telah sesuai dengan Permendikbud tahun 2016 Nomor 22 yaitu mencakup: (1) identitas mata pelajaran; (2) identitas sekolah; (3) kompetensi inti; (4) kompetensi dasar; (5) tema; (6) materi pokok; (7) pembelajaran; (8) penilaian; (9) alokasi waktu; dan (10) sumber belajar.

Tidak ada kesenjangan dalam komponen RPP yang dibuat guru dengan kondisi yang seharusnya karena dalam menyusun RPP, guru berpedoman sesuai dengan prinsip-prinsip penyusunan RPP sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Serta RPP yang disusun sesuai silabus dan mengarahkan siswa untuk mencapai KD. Guru mulai menyusun RPP dari awal semester, namun tidak semua RPP selesai disusun pada awal semester.

Guru menyediakan, merencanakan dan membuat media pembelajaran yang efektif pada setiap mata pelajaran kejuruan untuk mencapai Kompetensi yang diinginkan, namun jumlah media pembelajaran yang tersedia terbatas sehingga tidak sebanding dengan jumlah siswa yang ada.

Guru menyusun pelaksanaan penilaian pada RPP dan menyusun penilaian sesuai dengan standar penilaian pendidikan yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Penyusunan penilaian telah dibuat sesuai dengan format yang berlaku namun pembuatan keseluruhan penilaian tidak diselesaikan pada awal semester.

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa silabus, RPP dan penilaian telah disusun secara lengkap untuk semester gasal dan semester genap sesuai dengan pedoman kurikulum 2013 edisi revisi. Data dokumentasi membuktikan bahwa silabus dan RPP pada mata pelajaran kejuruan telah disusun secara lengkap dan sesuai, baik untuk semester gasal maupun untuk semester genap. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Sholeh Indrawan dan Hanifah purwaningtyas bahwa perencanaan perangkat pembelajaran berupa silabus, RPP, media pembelajaran dan penilaian dalam kategori sangat baik dan dipersiapkan sesuai dengan Kurikulum 2013 edisi revisi.

## 2. Kesesuaian Perangkat Pembelajaran

Analisis data pada aspek kesesuaian perangkat pembelajaran yang dilakukan melalui penelitian dengan menggunakan instrumen angket pada guru. Kesesuaian isi perangkat pembelajaran yang dimaksud meliputi Silabus, RPP, Media Pembelajaran, dan penilaian. Analisis Kesesuaian isi perangkat pembelajaran dibahas sebagai berikut.

### a. Kondisi Kesesuaian Perangkat Pembelajaran Menurut Guru

Pengambilan data dilakukan untuk mengetahui kondisi kesesuaian perangkat pembelajaran yang telah dibuat oleh guru. Guru harus membuat perangkat pembelajaran yang isinya sesuai dengan ketentuan dalam kurikulum 2013 edisi revisi.

Data kuesioner aspek perencanaan pembelajaran diperoleh dari 2 responden guru mata pelajaran kejuruan pada kompetensi keahlian teknik elektronika industri dan 1 wakil kepala sekolah bagian kurikulum. Kuesioner tersebut memiliki 34 butir pertanyaan. Berdasarkan data kuesioner, diperoleh skor terendah ideal yaitu 34 dan skor tertinggi ideal yaitu 136.

Tabel 15. Deskripsi Data Aspek Kesesuaian Perangkat Pembelajaran Berdasarkan Kuesioner Guru

Median	Simpangan Baku	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
111	17	116	108

Berdasarkan Tabel 15, diperoleh hasil bahwa nilai tengah (median) sebesar 111. Data tersebut memiliki standar deviasi (simpang baku) sebesar 17; dengan nilai tertinggi 116; dan nilai terendah 108.

Tabel 16. Rentang Skor dan Kategori Aspek Pelaksanaan Proses Pembelajaran Berdasarkan Kuesioner Guru

Rentang Skor	Kategori
$34 \leq x < 59,5$	Sangat Kurang
$59,5 \leq x < 85$	Kurang
$85 \leq x < 110,5$	Baik
$110,5 \leq x < 136$	Sangat Baik

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Data Hasil Aspek Kesesuaian Perangkat Pembelajaran Berdasarkan Kuesioner Guru

No	Rentang Skor	Frekuensi			Kategori
		Nilai Absolute	Relatif (%)	Kumulatif (%)	
1.	$34 \leq x < 59,5$	0	0	0	Sangat Kurang
2.	$59,5 \leq x < 85$	0	0	0	Kurang
3.	$85 \leq x < 110,5$	1	33%	33%	Baik
4.	$110,5 \leq x < 136$	2	67%	100%	Sangat Baik
Total		3	100%		

Penyebaran skor pada Tabel 17 menunjukkan bahwa 0 responden berada pada rentang skor  $34 \leq x < 59,5$  (0%); 0 responden berada pada rentang skor  $59,5 \leq x < 85$  (0%); 1 responden berada pada rentang skor  $85 \leq x < 110,5$  (33%); dan 2 responden berada pada rentang skor  $110,5 \leq x < 136$  (67%).

Tabel 18. Hasil Kesenjangan Kesesuaian Perangkat Pembelajaran Berdasarkan Kuisisioner Guru

Jumlah Skor	Kategori	Kondisi di SMK	Kondisi yang Seharusnya	Hasil Perbandingan
<b>1. Silabus</b>				
Jumlah Skor: 42 dari 48 Prosentase : 87,5%	Kategori: Sangat Baik	Silabus yang disusun oleh guru memuat KI-KD sesuai dengan KI-KD pada kurikulum 2013 edisi revisi.	Isi KI dan KD pada silabus sesuai dengan KI-KD kurikulum 2013 edisi revisi.	Tidak ada kesenjangan dalam kesesuaian silabus yang diterapkan guru dengan yang direncanakan
Jumlah Skor: 49 dari 60	Kategori: Sangat Baik	Guru menyusun materi pada silabus secara	Materi pembelajaran pada silabus	Pembuatan silabus telah mengandung

Jumlah Skor	Kategori	Kondisi di SMK	Kondisi yang Seharusnya	Hasil Perbandingan
Prosentase : 81,67%		urut dan sesuai dengan kurikulum 2013 edisi revisi serta silabus yang disusun oleh guru saling terkait dan mampu membantu proses pembelajaran.	sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai peserta didik.	Prinsip-prinsip yang sesuai dengan kurikulum 2013 edisi revisi
<b>2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)</b>				
Jumlah Skor: 42 dari 48 Prosentase : 87,5%	Kategori: Sangat Baik	Data yang diperoleh menunjukkan komponen RPP telah memenuhi standar yang ada. Komponen RPP sudah saling terkait satu sama lain.	Setiap komponen RPP harus memiliki keterkaitan satu sama lain, sehingga antar komponen RPP dapat saling mendukung untuk ketercapaian tujuan pembelajaran.	Tidak ada kesenjangan dalam RPP yang dibuat guru dengan kondisi yang seharusnya, komponen yang dibuat saling terkait satu sama lain.
Jumlah Skor: 28 dari 36 Prosentase : 77,78%	Kategori: Sangat Baik	Data yang diperoleh menunjukkan materi dan tujuan RPP telah sesuai dengan KD yang harus dikuasai siswa.	Materi dan tujuan pembelajaran pada rpp harus sesuai KD yang harus dikuasai peserta didik.	Tidak ada kesenjangan dalam RPP yang dibuat guru dengan kondisi yang seharusnya, materi dan tujuan RPP telah sesuai dengan KD yang harus dikuasai
<b>3. Media Pembelajaran</b>				
Jumlah Skor: 20 dari 24 Prosentase : 83,33%	Kategori: Baik	Data yang diperoleh menunjukkan media pembelajaran yang dipakai guru	Media pelajaran berfungsi untuk memberikan pengalaman	Media pembelajaran yang digunakan guru telah memenuhi fungsi media

Jumlah Skor	Kategori	Kondisi di SMK	Kondisi yang Seharusnya	Hasil Perbandingan
		telah memenuhi fungsi yang harus ada, akan tetapi jumlah media yang tersedia jumlahnya terbatas.	konkret serta menambah motivasi peserta didik dalam belajar.	yang seharusnya, namun jumlah yang terbatas menjadi kendala dalam pelaksanaannya sehingga penggunaannya harus bergiliran.
Jumlah Skor: 47 dari 60 Prosentase : 78,33%	Kategori: Sangat Baik	Data yang diperoleh menunjukkan media pembelajaran telah memenuhi standar nilai praktis yang ada, hanya saja nilai praktis media untuk menyeragamkan pengamatan peserta didik masih memiliki nilai lebih rendah dibandingkan nilai praktis yang lain.	Media pembelajaran memenuhi syarat untuk pembelajaran bila memenuhi nilai praktis media, yaitu : (1) mengatasi keterbatasan pengalaman; (2) mengatasi keterbatasan ruang kelas; (3) interaksi antara peserta didik dengan lingkungan; (4) keseragaman pengamatan; (5) menanamkan konsep dasar yang benar, nyata, dan tepat; (6) membangkitkan motivasi; (7) membangkitkan minat baru; (8) mengontrol kecepatan belajar siswa;	Media pembelajaran yang digunakan oleh guru sudah memenuhi standar nilai praktis sesuai dengan kondisi yang seharusnya.

Jumlah Skor	Kategori	Kondisi di SMK	Kondisi yang Seharusnya	Hasil Perbandingan
			dan (9) memberikan pengalaman.	
Jumlah Skor: 49 dari 60 Prosentase : 81,67%	Kategori: Sangat Baik	Data yang diperoleh menunjukkan media pembelajaran telah memenuhi standar prinsip media yang ada.	Media pembelajaran memenuhi syarat untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran apabila memenuhi prinsip-prinsip, yaitu: (1) sesuai tujuan pembelajaran, (2) sesuai dengan materi, (3) sesuai dengan kebutuhan siswa, (4) efektif dan efisien, serta (5) sesuai dengan kemampuan guru.	Media pembelajaran sudah memenuhi standar prinsip dengan kondisi yang seharusnya.
<b>4. Penilaian</b>				
Jumlah Skor: 20 dari 24 Prosentase : 83,33%	Kategori: Sangat Baik	Data yang diperoleh menunjukkan instrumen penilaian telah mencakup semua aspek yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan.	Instrumen penilaian yang disusun oleh guru harus mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan.	Instrumen penilaian telah memenuhi standar aspek penilaian sesuai dengan kondisi yang seharusnya.

Jumlah Skor	Kategori	Kondisi di SMK	Kondisi yang Seharusnya	Hasil Perbandingan
Jumlah Skor: 38 dari 48 Prosentase : 79,17%	Kategori: Sangat Baik	Data yang diperoleh menunjukkan instrumen penilaian telah mengandung prinsip-prinsip sesuai dengan standar yang ada.	Prinsip-prinsip yang harus ada dalam instrumen penilaian antara lain : (1) sah, (2) obyektif, (3) adil, (4) terpadu, (5) terbuka, (6) menyeluruh dan berkesinambungan, (7) sistematis, (8) beracuan kriteria, dan (9) akuntabel.	Instrumen penilaian yang disusun guru telah memenuhi prinsip-prinsip penilaian sesuai dengan kondisi yang seharusnya.

Berdasarkan analisis data kuisioner yang diperoleh menunjukkan bahwa kesesuaian isi perangkat pembelajaran pada kompetensi teknik elektronika industri dikategorikan sangat baik, yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata 111,67. Hasil analisis diperoleh dengan 3 guru sebagai responden dengan 1 responden guru (33%) dengan kategori baik dan 2 responden guru (67%) dengan kategori sangat baik.

b. Kondisi Kesesuaian Perangkat Pembelajaran yang Seharusnya

Guru membuat silabus yang memuat komponen silabus mencakup : (1) identitas mata pelajaran; (2) identitas sekolah; (3) kompetensi inti; (4) kompetensi dasar; (5) tema; (6) materi pokok; (7) pembelajaran; (8) penilaian; (9) alokasi waktu; dan (9) sumber belajar. Serta Silabus yang dibuat harus memperhatikan prinsip-prinsip yang meliputi : (1) ilmiah, (2) relevan, (3) fleksibel, (4) kontinuitas, (5) konsisten, (6) memadai, (7) aktual dan kontekstual, (8) efektif, dan (9) efisien.

Penyusunan RPP oleh guru adalah sebagai pedoman dalam kegiatan belajar mengajar yang akan dilakukan untuk setiap kali proses pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran dipersiapkan sebelum awal semester/awal tahun ajaran baru dengan memperhatikan kesesuaian komponen yang meliputi: (1) identitas sekolah, (2) identitas mata pelajaran, (3) kelas/semester, (4) materi pokok, (5) alokasi waktu, (6) tujuan pembelajaran, (7) kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, (8) materi pembelajaran, (9) metode pembelajaran, (10) media pembelajaran, (11) sumber belajar, (12) langkah-langkah pembelajaran, dan (13) penilaian. Dan langkah-langkah pembelajarannya serta penyusunan RPP berpedoman pada prinsip-prinsip penyusunan RPP sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Guru bertugas untuk membuat RPP untuk setiap mata pelajaran yang diampu. Pada setiap komponen RPP yang disusun oleh guru harus memiliki keterkaitan satu sama lain, sehingga antar komponen RPP dapat saling mendukung untuk ketercapaian tujuan pembelajaran. Serta memenuhi prinsip-prinsip yang harus ada dalam RPP antara lain : (1) perbedaan individual, (2) partisipasi aktif, (3) berpusat pada peserta didik, (4) pengembangan budaya membaca dan menulis, (5) pemberian umpan balik dan tindak lanjut, (6) keterkaitan dan keterpaduan, (7) mengakomodasi pembelajaran tematik terpadu, dan (8) penerapan teknologi informasi dan komunikasi.

Guru bertugas untuk menyiapkan media pembelajaran bagi siswa dan media pembelajaran yang dibuat harus memiliki fungsi untuk memberikan pengalaman konkret serta menambah motivasi peserta didik dalam belajar. Media pembelajaran

memenuhi syarat untuk pembelajaran bila memenuhi nilai praktis media, yaitu :

- (1) mengatasi keterbatasan pengalaman; (2) mengatasi keterbatasan ruang kelas;
- (3) interaksi antara peserta didik dengan lingkungan; (4) keseragaman pengamatan;
- (5) menanamkan konsep dasar yang benar, nyata, dan tepat; (6) membangkitkan motivasi;
- (7) membangkitkan minat baru; (8) mengontrol kecepatan belajar siswa;
- dan (9) memberikan pengalaman. Media pembelajaran memenuhi syarat untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran apabila memenuhi prinsip-prinsip, yaitu:

- (1) sesuai tujuan pembelajaran, (2) sesuai dengan materi, (3) sesuai dengan kebutuhan siswa, (4) efektif dan efisien, serta (5) sesuai dengan kemampuan guru.

Guru membuat instrument penilaian untuk siswa yang mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Serta mengandung prinsip-prinsip penilaian yang antara lain : (1) sah, (2) obyektif, (3) adil, (4) terpadu, (5) terbuka, (6) menyeluruh dan berkesinambungan, (7) sistematis, (8) beracuan kriteria, dan (9) akuntabel.

#### c. Perbandingan Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Tidak ada kesenjangan dalam kesesuaian silabus yang diterapkan guru dengan yang direncanakan. Silabus disusun secara urut dan sesuai dengan kurikulum 2013 edisi revisi serta silabus yang disusun oleh guru saling terkait dan mampu membantu proses pembelajaran dan sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai peserta didik.

Tidak ada kesenjangan dalam RPP yang dibuat guru dengan kondisi yang seharusnya, komponen yang dibuat saling terkait satu sama lain. Materi dan tujuan RPP telah sesuai dengan KD yang harus dikuasai siswa.

Media pembelajaran yang digunakan guru telah memenuhi fungsi media yang seharusnya, namun jumlah yang terbatas menjadi kendala dalam pelaksanaannya sehingga penggunaannya harus bergiliran. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru sudah memenuhi standar nilai praktis sesuai dengan kondisi yang seharusnya. Media pembelajaran sudah memenuhi standar prinsip dengan kondisi yang seharusnya, hanya saja nilai praktis media untuk menyeragamkan pengamatan peserta didik masih memiliki nilai lebih rendah dibandingkan nilai praktis yang lain

Instrumen penilaian telah memenuhi standar aspek penilaian sesuai dengan kondisi yang seharusnya, yang mencakup semua aspek yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Instrumen penilaian yang disusun guru telah memenuhi prinsip-prinsip penilaian sesuai dengan kondisi yang seharusnya yaitu: (1) sahih, (2) obyektif, (3) adil, (4) terpadu, (5) terbuka, (6) menyeluruh dan berkesinambungan, (7) sistematis, (8) beracuan kriteria, dan (9) akuntabel.

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa Silabus dan RPP telah disusun secara lengkap untuk semester gasal dan semester genap sesuai dengan pedoman kurikulum 2013 edisi revisi, namun terdapat kendala dalam pembuatan RPP yaitu tidak semua RPP disusun diawal semester. Sehingga terkadang guru melakukan kegiatan pembelajaran dikelas terlebih dahulu sembari membuat RPP,

namun tetap memperhatikan target materi dan kompetensi yang harus dikuasai siswa. Data dokumentasi membuktikan bahwa RPP pada mata pelajaran tersebut telah disusun secara lengkap dan sesuai, baik untuk semester gasal maupun untuk semester genap.

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa setiap guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran selalu menggunakan media pembelajaran, baik berupa simulasi atau media pembelajaran berupa wujud nyata benda kerja. Guru menggunakan media yang sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai. Jumlah media pembelajaran yang digunakan dalam beberapa kegiatan pembelajaran terbatas. Sehingga pada pelaksanaan pembelajaran guru melakukan pembelajaran berkelompok dan bergiliran agar setiap siswa juga merasakan manfaat dari media pembelajaran yang tersedia. media pembelajaran yang dipakai guru telah memenuhi fungsi memberikan pengalaman konkret serta menambah motivasi peserta didik dalam belajar, akan tetapi jumlah media yang tersedia jumlahnya terbatas.

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa guru telah menyusun penilaian sesuai dengan panduan kurikulum 2013 edisi revisi. Penilaian mampu memantau perkembangan peserta didik meski tidak terlalu spesifik. Namun, untuk pelaksanaan remedial siswa dituntut aktif meminta kepada guru karena meskipun guru menyediakan remedial namun siswanya tidak melapor kepada guru maka guru tidak melakukan remedial pada siswa tersebut. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Sholeh Indrawan dan Hanifah purwaningtyas bahwa perangkat

pembelajaran berupa silabus, RPP, media pembelajaran dan penilaian dalam kategori sangat baik dan disusun sesuai dengan Kurikulum 2013 edisi revisi.

### **3. Pelaksanaan Pembelajaran**

Analisis data pada aspek Pelaksanaan Pembelajaran yang dilakukan melalui penelitian dengan menggunakan instrumen angket pada guru dan siswa. Angket pada guru meliputi kegiatan yang berlangsung pada proses pembelajaran yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Angket pelaksanaan pembelajaran pada siswa meliputi pemanfaatan pembelajaran pada rencana pelaksanaan pembelajaran, media dan penilaian. Analisis pelaksanaan pembelajaran akan dibahas sebagai berikut.

#### **a. Kondisi Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru**

Pengambilan data dilakukan untuk mengetahui kondisi pelaksanaan proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru. Guru memiliki tugas untuk menyiapkan kelas, memberikan materi serta memberikan umpan balik pada setiap pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Data kuesioner aspek perencanaan pembelajaran diperoleh dari 2 responden guru mata pelajaran kejuruan pada kompetensi keahlian teknik elektronika industri dan 1 wakil kepala sekolah bagian kurikulum. Kuesioner tersebut memiliki 25 butir pertanyaan. Berdasarkan data kuesioner, diperoleh skor terendah ideal yaitu 25 dan skor tertinggi ideal yaitu 100.

Tabel 19. Deskripsi Data Aspek Pelaksanaan Pembelajaran Berdasarkan Kuesioner Guru

Median	Simpangan Baku	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
88	12,5	92	78

Berdasarkan Tabel 19, diperoleh hasil bahwa nilai rata-rata (mean) sebesar 86; nilai tengah (median) sebesar 88. Data tersebut memiliki standar deviasi (simpang baku) sebesar 12,5; dengan nilai tertinggi 92; dan nilai terendah 78.

Tabel 20. Rentang Skor dan Kategori Aspek Pelaksanaan Proses Pembelajaran Berdasarkan Kuesioner Guru

Rentang Skor	Kategori
$25 \leq x < 43.75$	Sangat Kurang
$43.75 \leq x < 62.5$	Kurang
$62.5 \leq x < 81.5$	Baik
$81.5 \leq x < 100$	Sangat Baik

Tabel 21. Distribusi Frekuensi Data Hasil Aspek Pelaksanaan Proses Pembelajaran Berdasarkan Kuesioner Guru

No	Rentang Skor	Frekuensi			Kategori
		Nilai Absolute	Relatif (%)	Kumulatif (%)	
1.	$25 \leq x < 43.75$	0	0	0	Sangat Kurang
2.	$43.75 \leq x < 62.5$	0	0	0	Kurang
3.	$62.5 \leq x < 81.5$	1	33%	33%	Baik
4.	$81.5 \leq x < 100$	2	67%	100%	Sangat Baik
Total		3	100%		

Penyebaran skor pada Tabel 21 menunjukkan bahwa 0 responden berada pada rentang skor  $25,00 \leq x < 43,75$  (0%); 0 responden berada pada rentang skor  $43,75 \leq x < 62,50$  (0%); 1 responden berada pada rentang skor  $62,50 \leq x < 81,50$  (33%); dan 2 responden berada pada rentang skor  $81,50 \leq x < 100,00$  (67%).

Tabel 22. Kesenjangan Pelaksanaan Pembelajaran

Jumlah Skor	Kategori	Kondisi di SMK	Kondisi yang Seharusnya	Hasil Perbandingan
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>				
Jumlah Skor: 33 dari 36 Prosentase: 91,67%	Kategori: Sangat Baik	Guru menyiapkan peserta didik sebelum memulai pelajaran serta memberikan motivasi dan cerita singkat mengenai pemanfaatan materi dalam kehidupan sehari-hari	Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik serta memberikan motivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.	Tidak ada kesenjangan antara pelaksanaan pendahuluan, guru menyiapkan siswa serta memberikan motivasi saat membuka kegiatan pembelajaran.
Jumlah Skor: 44 dari 48 Prosentase: 91,67%	Kategori: Sangat Baik	Guru menyampaikan tujuan serta kompetensi dasar yang harus dicapai siswa sesuai uraian silabus	Guru menyampaikan tujuan serta kompetensi dasar yang harus dicapai siswa serta memberikan uraian kegiatan sesuai silabus.	Tidak ada kesenjangan dalam guru menyampaikan tujuan serta kompetensi dasar yang harus dicapai siswa.
<b>Kegiatan Inti</b>				
Jumlah Skor: 21 dari 24 Prosentase: 87,5%	Kategori: Sangat Baik	Guru memberikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran serta mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan yang relevan, perkembangan iptek dan kehidupan nyata, namun terkadang guru memberikan materi tanpa mengacu pada rpp.	Memberikan materi sesuai tujuan pembelajaran serta mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan yang relevan, perkembangan iptek dan kehidupan nyata dan mengacu pada RPP	Guru memberikan materi sesuai tujuan pembelajaran, terkadang guru melaksanakan kegiatan pembelajaran tanpa mengacu rpp karena beberapa guru membuat RPP beriringan dengan

Jumlah Skor	Kategori	Kondisi di SMK	Kondisi yang Seharusnya	Hasil Perbandingan
				pelaksanaan pembelajaran
Jumlah Skor: 30 dari 36 Prosentase: 83,33%	Kategori: Sangat Baik	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai kompetensi yang ingin dicapai dengan menggunakan fasilitas media pembelajaran yang ada di sekolah serta melaksanakan pembelajaran berpusat pada peserta didik. pembelajaran menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai serta melaksanakan pembelajaran berpusat pada peserta didik pembelajaran menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik	Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, namun kendala terjadiketika media pembelajaran yang tersedia tidak memenuhi, maka pelaksanaan pembelajaran akan memakan waktu yang lebih lama.
Jumlah Skor: 19 dari 24 Prosentase: 79,17%	Kategori: Sangat Baik	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan jadwal yang diberikan oleh sekolah dan menguasai kelas pada saat pelaksanaan pembelajaran	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan jadwal yang disediakan sekolah serta menguasai kelas pada saat pelaksanaan proses pembelajaran.	Tidak ada kesenjangan dalam guru melaksanakan pembelajaran sesuai jadwal yang diberikan sekolah, namun apabila guru sedang maka siswa akan diberikan tugas dengan tetap dipantau oleh guru.
Jumlah Skor: 27 dari 36 Prosentase: 75%	Kategori: Baik	Guru melakukan penilaian saat proses pembelajaran sedang berlangsung dalam kegiatan praktik	Melaksanakan penilaian saat proses pembelajaran berlangsung serta menilai siswa dengan produk, portofolio dan	Tidak ada kesenjangan dalam guru melaksanakan penilaian yang dilakukan guru saat

Jumlah Skor	Kategori	Kondisi di SMK	Kondisi yang Seharusnya	Hasil Perbandingan
		berupa tugas praktik.	teknik penilaian lain.	pelaksanaan pembelajaran.
Jumlah Skor: 54 dari 60 Prosentase: 90%	Kategori: Sangat Baik	Guru melakukan penilaian saat pelaksanaan praktik, ulangan harian, ulangan tengah semester dan akhir semester. Guru melakukan penilaian untuk memantau perkembangan peserta didik.	Melaksanakan penilaian secara berencana dan bertahap dengan peniaian yang bersifat adil serta penilaian yang dilakukan secara objektif sehingga penilaian mencerminkan kemampuan yang diukur.	Tidak ada kesenjangan dalam guru melakukan penilaian karena penilaian dilakukan secara berencana dan bertahap, serta bersifat adil pada setiap siswa dan penilaian yang dilakukan secara objektif.
<b>Kegiatan Penutup</b>				
Jumlah Skor: 30 dari 36 Prosentase: 83,33%	Kategori: Sangat Baik	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang dipelajari, membuat rangkuman serta menyampaikan materi yang akan diberikan pada pertemuan selanjutnya.	Menutup kegiatan pembelajaran dengan membuat rangkuman melibatkan peserta didik, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran serta menyampaikan rencana pembelajaran dipertemuan berikutnya.	Tidak ada kesenjangan dalam guru menutup kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan analisis data kuisisioner yang diperoleh menunjukkan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran pada kompetensi teknik elektronika industri dikategorikan **sangat baik**, yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata 86. Hasil

analisis diperoleh dengan 3 guru sebagai responden dengan 1 responden guru (33%) dengan kategori baik dan 2 responden guru (67%) dengan kategori sangat baik.

**b. Kondisi Pemanfaatan perangkat pembelajaran oleh siswa**

Pengambilan data dilakukan untuk mengetahui kondisi pemanfaatan perangkat pembelajaran yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran oleh guru kepada siswa. Karena pada pelaksanaan pembelajaran yang merasakan pemanfaatan perangkat pembelajaran adalah siswa.

Data kuesioner aspek pemanfaatan perangkat pembelajaran diperoleh dari 27 responden siswa. Kuesioner tersebut memiliki 12 butir pertanyaan. Berdasarkan data kuesioner, diperoleh skor terendah ideal yaitu 12 dan skor tertinggi ideal yaitu 48.

**Tabel 23. Deskripsi Data Aspek Pemanfaatan Perangkat Pembelajaran Berdasarkan Kuesioner Siswa**

Mean	Median	Modus	Simpangan Baku	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
37,03	37,00	37,00	6,00	44,00	28,00

Berdasarkan Tabel 23, diperoleh hasil bahwa nilai rata-rata (mean) sebesar 37,03; nilai tengah (median) sebesar 37; dan nilai yang sering muncul (modus) sebesar 37. Data tersebut memiliki standar deviasi (simpang baku) sebesar 6; dengan nilai tertinggi 44; dan nilai terendah 28.

**Tabel 24. Rentang Skor dan Kategori Aspek Pemanfaatan Perangkat Pembelajaran Berdasarkan Kuesioner Siswa**

Rentang Skor	Kategori
$12 \leq x < 21$	Sangat Kurang
$21 \leq x < 30$	Kurang
$30 \leq x < 39$	Baik
$39 \leq x < 48$	Sangat Baik

Tabel 25. Distribusi Frekuensi Data Hasil Aspek Pemanfaatan Perangkat Pembelajaran Berdasarkan Kuesioner Siswa

No	Rentang Skor	Frekuensi			Kategori
		Nilai Absolute	Relatif (%)	Kumulatif (%)	
1.	$12 \leq x < 21$	0	0	0	Sangat Kurang
2.	$21 \leq x < 30$	1	4%	4%	Kurang
3.	$30 \leq x < 39$	17	63%	67%	Baik
4.	$39 \leq x < 48$	9	33%	33%	Sangat Baik
Total		27	100%		

Penyebaran skor pada Tabel 25 menunjukkan bahwa 0 responden berada pada rentang skor  $12,00 \leq x < 21,00$  (0%); 1 responden berada pada rentang skor  $21,00 \leq x < 30,00$  (4%); 17 responden berada pada rentang skor  $30,00 \leq x < 39,00$  (63%); dan 9 responden berada pada rentang skor  $39,00 \leq x < 48,00$  (33%).

Berdasarkan analisis data kuisisioner yang diperoleh menunjukkan bahwa Pemanfaatan Perangkat Pembelajaran pada kompetensi teknik elektronika industri dikategorikan baik, yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata 37,03. Hasil analisis diperoleh dengan 27 siswa sebagai responden dengan 1 responden siswa (4%) dengan kategori Kurang, 17 responden siswa (63%) dengan kategori baik, dan 9 responden siswa (33%) dengan kategori sangat baik.

#### c. Kondisi Pelaksanaan Pembelajaran yang Seharusnya

Guru membuka kegiatan pelaksanaan pembelajaran dengan menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, serta memberikan motivasi pada peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Sebelum memberikan materi pembelajaran maka guru menyampaikan tujuan serta

kompetensi dasar yang harus dicapai siswa serta memberikan uraian kegiatan sesuai silabus.

Kegiatan inti yang dilakukan pada pelaksanaan pembelajaran maka guru memberikan materi sesuai tujuan pembelajaran serta mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan yang relevan, perkembangan iptek dan kehidupan nyata dan mengacu pada RPP. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai serta melaksanakan pembelajaran berpusat pada peserta didik pembelajaran menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan jadwal yang disediakan sekolah serta menguasai kelas pada saat pelaksanaan proses pembelajaran.

Melaksanakan penilaian saat proses pembelajaran berlangsung serta menilai siswa dengan produk, portofolio dan teknik penilaian lain. Melaksanakan penilaian secara berencana dan bertahap dengan peniaian yang bersifat adil serta penilaian yang dilakukan secara objektif sehingga penilaian mencerminkan kemampuan yang diukur.

Menutup kegiatan pembelajaran dengan membuat rangkuman melibatkan peserta didik, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran serta menyampaikan rencana pembelajaran dipertemuan berikutnya. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang akan merasakan pemanfaatan perangkat pembelajaran adalah siswa. Siswa baru merasakan adanya pemanfaatan perangkat pembelajaran bila guru memaksimalkan perangkat pembelajaran yang digunakan. Dalam pelaksanaan pembelajaran yang ada, Pemanfaatan RPP pada proses

pembelajaran dilakukan dengan menyampaikan isi RPP secara garis besar kepada peserta didik untuk memberikan gambaran kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

Pemanfaatan perangkat media pada proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran untuk membantu menyampaikan materi pembelajaran. Selain itu juga fungsi, nilai praktis, dan prinsip media juga harus dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran.

Pemanfaatan perangkat penilaian pada proses pembelajaran dilakukan dengan menyampaikan prosedur penilaian dengan jelas kepada peserta didik. Prinsip, mekanisme, dan karakteristik penilaian harus diterapkan dalam melakukan penilaian kepada peserta didik.

d. Perbandingan Pelaksanaan pembelajaran

Berdasarkan kuisioner yang diperoleh tidak ada kesenjangan antara pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru dengan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016. Guru telah menyiapkan peserta didik sebelum memulai pelajaran serta memberikan motivasi dan cerita singkat mengenai pemanfaatan materi dalam kehidupan sehari-hari. Guru menyampaikan tujuan serta kompetensi dasar yang harus dicapai siswa sesuai uraian silabus.

Guru memberikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran serta mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan yang relevan, perkembangan iptek dan kehidupan nyata, namun terkadang guru memberikan materi tanpa

mengacu pada RPP. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai kompetensi yang ingin dicapai dengan menggunakan fasilitas media pembelajaran yang ada disekolah serta melaksanakan pembelajaran berpusat pada peserta didik. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan jadwal yang diberikan oleh sekolah dan menguasai kelas pada saat pelaksanaan pembelajaran namun apabila guru sedang berhalangan maka siswa akan diberikan tugas dengan tetap dipantau oleh guru.

Guru melakukan penilaian saat pelaksanaan praktik, ulangan harian, ulangan tengah semester dan akhir semester. Guru melakukan penilaian untuk memantau perkembangan peserta didik. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang dipelajari, membuat rangkuman serta menyampaikan materi yang akan diberikan pada pertemuan selanjutnya.

Berdasarkan data kuisioner yang diperoleh menunjukkan bahwa tidak ada kesenjangan antara pelaksanaan pembelajaran yang ada disekolah dengan yang seharusnya. Dalam pelaksanaan pembelajaran Guru menyampaikan rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan dan kompetensi dasar yang harus dicapai siswa. Penggunaan media pembelajaran oleh guru telah dirasa siswa mampu untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar serta memudahkan siswa dalam memahami materi yang diberikan.

Media pembelajaran yang digunakan guru juga dirasa siswa mampu memberikan pengalaman langsung dalam kegiatan belajar dan media yang

digunakan sesuai dengan materi yang diberikan. Guru juga telah memberikan penilaian pada siswa sesuai dengan kemampuan siswa dan sesuai prosedur penilaian. Dari data kuisioner juga menunjukkan bahwa guru telah melakukan remedial bagi siswa yang nilainya belum mencapai KKM.

Sehingga diperoleh hasil yaitu siswa dapat merasakan pemanfaatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru sesuai dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 sesuai dengan kurikulum 2013 edisi revisi.

### **C. Pembahasan**

Bagian ini akan membahas mengenai evaluasi pelaksanaan pembelajaran di SMK N 1 Nanggulan Kulonprogo. Pembahasan pada bagian ini akan dibatasi pada aspek-aspek yang diujikan yaitu: (1) silabus; (2) RPP; (3) Media Pembelajaran; (4) Penilaian; dan (5) pelaksanaan pembelajaran. Selain itu juga dilengkapi dengan pernyataan-pernyataan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran kejuruan dan wakil kepala sekolah bagian kurikulum.

Penelitian ini memiliki tiga kategori reponden yaitu 2 guru mata pelajaran pada saat pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran kejuruan tahun 2017, wakil kepala sekolah bidang kurikulum serta 27 siswa.

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan di SMK N 1 Nanggulan pada program kompetensi keahlian Elektronika industri, baik melalui instrumen angket, wawancara dan dokumentasi menunjukkan pelaksanaan pembelajaran dilakukan sesuai dengan Kurikulum 2013 edisi revisi dan termasuk dalam kategori baik. Guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran baik dalam

menyiapkan Silabus, RPP, Media Pembelajaran, Penilaian serta Pelaksanaan Pembelajaran dengan baik meskipun terdapat beberapa kendala namun kendala tersebut dapat diatasi dengan baik oleh guru. Pembahasan hasil penelitian akan diuraikan sebagai berikut.

## **1. Perencanaan Pembelajaran**

Perencanaan pembelajaran adalah langkah-langkah yang dilakukan sebelum melakukan proses pembelajaran. Dalam perencanaan pembelajaran guru menyusun komponen-komponen yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran antara lain meliputi silabus, RPP, media pembelajaran dan penilaian. Guru menyiapkan silabus, RPP, media pembelajaran dan penilaian seharusnya dilakukan pada awal semester. Silabus telah selesai disusun oleh guru pada awal semester, namun untuk pembuatan RPP tidak selesai tetapi pada pelaksanaannya karena kendala berbagai hal pembuatan RPP dilakukan setelah kegiatan pembelajaran tersebut berlangsung sehingga pada saat pelaksanaan pembelajaran terkadang guru tidak berpedoman pada RPP tetapi tetap memperhatikan KD yang akan dicapai peserta didik.

Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran pada kompetensi teknik elektronika industri dikategorikan **sangat baik**, yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata 78,67 dari nilai tertinggi ideal 92. Artinya guru mata pelajaran kejuruan pada kompetensi keahlian Teknik Elektronika Industri Kelas X di SMK N 1 Nanggulan sudah melakukan perencanaan pembelajaran dengan **sangat baik**. Guru menyusun perencanaan pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013 edisi revisi.

## **2. Kesesuaian Perangkat Pembelajaran**

Kesesuaian perangkat pembelajaran adalah kesesuaian perangkat pembelajaran yang terdiri dari Silabus, RPP, Media Pembelajaran dan Penilaian yang disusun oleh guru mata pelajaran kejuruan pada Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK N 1 Nanggulan dengan Kurikulum 2013 edisi revisi.

RPP telah disusun secara lengkap untuk semester gasal dan semester genap sesuai dengan pedoman kurikulum 2013 edisi revisi, namun terdapat kendala dalam pembuatan RPP yaitu tidak semua RPP disusun diawal semester. Sehingga terkadang guru melakukan kegiatan pembelajaran dikelas terlebih dahulu sembari membuat RPP, namun tetap memperhatikan target materi dan kompetensi yang harus dikuasai siswa. Data dokumentasi membuktikan bahwa RPP pada mata pelajaran tersebut telah disusun secara lengkap dan sesuai, baik untuk semester gasal maupun untuk semester genap.

Media Pembelajaran adalah segala perangkat yang digunakan oleh guru demi menunjang pelaksanaan pembelajaran sehingga siswa mampu memahami materi pembelajaran dengan baik dan mampu mengatasi keterbatasan ruang dalam pelaksanaan pembelajaran. Setiap guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran selalu menggunakan media pembelajaran, baik berupa simulasi atau media pembelajaran berupa wujud nyata benda kerja. Guru menggunakan media yang sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai. Jumlah media pembelajaran yang digunakan dalam beberapa kegiatan pembelajaran terbatas. Sehingga pada pelaksanaan pembelajaran guru melakukan pembelajaran berkelompok dan bergiliran agar setiap siswa juga merasakan manfaat dari media pembelajaran yang

tersedia. Media pembelajaran yang dipakai guru telah memenuhi fungsi memberikan pengalaman konkret serta menambah motivasi peserta didik dalam belajar, akan tetapi jumlah media yang tersedia jumlahnya terbatas.

Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa kesesuaian isi perangkat pembelajaran pada kompetensi teknik elektronika industri dikategorikan **sangat baik**, yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata 111,67 dari nilai ideal tertinggi 136. Artinya guru mata pelajaran kejuruan pada kompetensi keahlian Teknik Elektronika Industri Kelas X di SMK N 1 Nanggulan sudah menyusun perangkat pembelajaran dengan **sangat baik**. Guru menyusun perangkat pembelajaran meliputi silabus, RPP, media pembelajaran dan penilaian yang diterapkan oleh guru sesuai dengan kurikulum 2013 edisi revisi. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Sholeh Indrawan dan Hanifah Purwaningtyas bahwa perangkat pembelajaran berupa RPP dalam kategori sangat baik dan dipersiapkan sesuai dengan Kurikulum 2013 edisi revisi.

### **3. Pelaksanaan Pembelajaran**

Pelaksanaan Pembelajaran adalah kegiatan yang berlangsung selama proses pembelajaran. Dan Pemanfaatan perangkat pembelajaran adalah pemanfaatan pembelajaran yang dibuat oleh guru kepada siswa. Karena pada pelaksanaan pembelajaran yang merasakan pemanfaatan perangkat pembelajaran adalah siswa.

Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa Pelaksanaan Pembelajaran pada kompetensi teknik elektronika industri dikategorikan **sangat baik**, yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata 86 dari nilai ideal tertinggi 100. Guru

telah melakukan kegiatan pembelajaran dengan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai serta melaksanakan pembelajaran berpusat pada peserta didik pembelajaran menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan jadwal yang disediakan sekolah serta menguasai kelas pada saat pelaksanaan proses pembelajaran.

Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa Pemanfaatan Perangkat Pembelajaran pada kompetensi teknik elektronika industri dikategorikan **baik**, yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata 37,03 dari nilai ideal tertinggi 48. Hasil diperoleh dengan 27 siswa sebagai responden dengan 1 responden siswa (4%) dengan kategori Kurang, 17 responden siswa (63%) dengan kategori baik, dan 9 responden siswa (33%) dengan kategori sangat baik. Berdasarkan data tersebut menunjukkan siswa merasa pelaksanaan pembelajaran yang mereka lakukan berjalan dengan baik dan sesuai dengan KI KD yang harus mereka kuasai.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran yang telah dilakukan guru kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK N 1 Nanggulan berhasil dengan sangat baik. Guru telah menyusun RPP, Silabus, Media Pembelajaran, Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar dengan baik sehingga siswa merasakan manfaat perangkat pembelajaran guru dengan baik.

Tabel 26. Triangulasi Pembelajaran Menurut Siswa dan Guru

Indikator	Menurut Siswa	Menurut Guru
Penyampaian RPP	Guru menyampaikan RPP dan KD yang akan dicapai	Guru menyampaikan RPP dan KD pada pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan.
Fungsi Media	Media pembelajaran yang digunakan guru mampu membantu memahami materi yang diberikan sehingga meningkatkan minat dan motivasi peserta didik	Media pembelajaran memberikan pengalaman yang konkret sehingga menambah motivasi belajar peserta didik
Nilai Praktis	Media pembelajaran memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik sehingga meningkatkan kecepatan pemahaman siswa	Media pembelajaran mampu mengatasi keterbatasan ruang kelas dan mampu membangkitkan minat siswa
Prinsip Media	Guru menggunakan media sesuai dengan materi yang disampaikan serta mampu menggunakan media dengan baik.	Media pembelajaran meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran, serta guru mampu menggunakan media dengan baik.
Prinsip Penilaian	Guru memberikan penilaian dengan prosedur yang jelas sehingga hasil penilaian sesuai dengan kemampuan peserta didik	Penilaian dilakukan dengan jelas dan disampaikan secara terbuka kepada peserta didik
Karakteristik Penilaian	Guru tidak memperbolehkan peserta didik melanjutkan pekerjaan selanjutnya bila belum mampu menyelesaikan pekerjaan sebelumnya serta memberikan remedial bagi peserta didik yang belum mencapai KKM	Guru melakukan remedial bagi siswa yang belum tuntas menguasai KD tertentu serta melaksanakan program pengayaan bagi siswa yang telah menguasai kompetensi yang ditetapkan.

Pembahasan tentang evaluasi yang telah diuraikan diatas dapat dirangkum dalam tabel berikut.

Tabel 27. Rangkuman Pembahasan Hasil Penelitian

Perangkat Pembelajaran	Hasil Rangkuman
Perencanaan Perangkat Pembelajaran	Berdasarkan data yang diperoleh pada angket guru menunjukkan bahwa perencanaan perangkat pembelajaran pada kompetensi teknik elektronika industri dikategorikan <b>sangat baik</b> , yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata 78,67 dari nilai tertinggi ideal 92. Artinya guru mata pelajaran kejuruan pada kompetensi keahlian Teknik Elektronika Industri Kelas X di SMK N 1 Nanggulan sudah melakukan perencanaan pembelajaran dengan <b>sangat baik</b> . Guru menyusun perencanaan pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013 edisi revisi.
Kesesuaian Perangkat Pembelajaran	Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa kesesuaian isi perangkat pembelajaran pada kompetensi teknik elektronika industri dikategorikan <b>sangat baik</b> , yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata 111,67 dari nilai ideal tertinggi 136. Artinya guru mata pelajaran kejuruan pada kompetensi keahlian Teknik Elektronika Industri Kelas X di SMK N 1 Nanggulan sudah menyusun perangkat pembelajaran dengan <b>sangat baik</b> . Guru menyusun perangkat pembelajaran meliputi silabus, RPP, media pembelajaran dan penilaian yang diterapkan oleh guru sesuai dengan kurikulum 2013 edisi revisi.
Pelaksanaan Pembelajaran	Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada kompetensi teknik elektronika industri pada angket guru dikategorikan <b>sangat baik</b> , yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata 86 dari nilai ideal tertinggi 100. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa Pemanfaatan Perangkat Pembelajaran pada kompetensi teknik elektronika industri pada angket siswa dikategorikan <b>baik</b> , yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata 37,03 dari nilai ideal tertinggi 48. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru, diperoleh data

Perangkat Pembelajaran	Hasil Rangkuman
	bahwa perangkat pembelajaran juga telah dilaksanakan secara maksimal. Meski terkadang guru melaksanakan kegiatan pembelajaran tanpa RPP dan menyusun RPP setelah melakukan kegiatan pembelajaran, namun guru tetap melakukan pembelajaran sesuai dengan target materi yang akan dicapai.